

**PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN
LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN**

Errina Rismayani Holid
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
5552190135@untirta.ac.id

Abstract

This study aims to examine the relationship between the following variables—leverage, profitability, firm size, reputation of a public accounting firm, liquidity—and the timeliness of financial report submission in trading, service, and investment businesses listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020 and 2022. This research is quantitative in nature and makes use of secondary data collected from the Indonesian Stock Exchange. The method of purposive sampling was used to choose 93 different businesses. As an analytical method, logistics regression analysis makes use of the SPSSv25 application. Firm size, profitability, liquidity, public accounting firm repute, and leverage were determined to have an impact on the timeliness of financial report submissions in this research. Surprisingly, the issue of timely filing of financial reports was unaffected by any of these criteria.

Keywords : *Timeliness, Leverage, Profitability, Company Size, Reputation on a public accounting firm, Liquidity*

PENDAHULUAN

Salah satu pendekatan untuk mengevaluasi kejujuran dan kualitas laporan keuangan perusahaan adalah dengan seberapa cepat laporan tersebut disiapkan dan dibagikan kepada pemangku kepentingan sehingga mereka dapat mengambil keputusan sebelum informasi tersebut menjadi tidak relevan (Ramadhaniyati, 2017). Oleh karena itu, perusahaan publik harus sangat memperhatikan ketepatan waktu ketika mengungkapkan laporan keuangannya, karena keterlambatan dalam melakukan hal tersebut dapat menyebabkan rendahnya kualitas penilaian (Sari et al., 2023). Laporan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam) oleh emiten atau perusahaan publik di Indonesia paling lambat 120 hari setelah tahun buku berakhir. Batas waktu tersebut ditetapkan melalui Peraturan Nomor 29/POJK.04/2016 yang diundangkan pada tanggal 29 Juli 2016. Beberapa perusahaan gagal mempublikasikan keuangan mereka pada tahun 2020 dan 2022, meskipun terdapat peraturan yang mengatur pengungkapan tahunan emiten atau perusahaan publik dan sanksi bagi ketidakpatuhan.

Tabel 1
Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan tahun 2020-2022

No	Nama Sektor	Jumlah Perusahaan yang Terlambat		
		2020	2021	2022
1	Pertanian	3	4	3
2	Pertambangan	9	8	4
3	Manufaktur	17	20	14
4	Properti	17	17	13
5	Infrastruktur	8	8	4
6	Perdagangan, Jasa dan Investasi	33	32	23
7	Keuangan	1	2	0

Sumber : data diolah oleh peneliti (2024)

Terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan, salah satu bidang yang menonjol adalah Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi. Melihat permasalahan tersebut, jelas bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan perseroan ke BEI seluruhnya disebabkan oleh permasalahan disiplin penyampaian perseroan. Menurut Ramadhan (2021), total lag mengacu pada durasi antara akhir tahun fiskal dan tanggal pasar modal menerima laporan keuangan tahunan untuk dipublikasikan. Karena investor dan konsumen laporan keuangan lainnya bergantung pada penyajian informasi yang tepat waktu, keterlambatan dalam hal ini mengakibatkan kerugian bagi semua pihak yang terlibat. Dengan demikian, teori signaling dikaitkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Melalui penggunaan data keuangan yang dikirim ke BEI (sinyal) dan umpan balik yang diberikan investor dalam bentuk pilihan investasi, teori sinyal dapat membantu meringankan asimetri informasi antara manajemen dan investor.

Perusahaan yang gagal menyampaikan laporan keuangan tepat waktu mengirimkan pesan ke pasar bahwa mereka kesulitan memenuhi kebutuhan. Hal ini menunda pengumuman pendapatan, membuat laporan menjadi kurang informatif, dan membuat investor curiga karena mereka tidak memiliki semua informasi yang dibutuhkan. sangat signifikan Hal ini menurut Lai (2019). Baik faktor internal maupun eksternal, seperti ukuran organisasi, profitabilitas, likuiditas, dan leverage, serta reputasi kantor akuntan, mempunyai peran dalam menentukan seberapa cepat segala sesuatunya terjadi. Leverage suatu perusahaan adalah rasio utang terhadap asetnya (Hery, 2015:162). Menurut penelitian (Salamun & Pratiwi, 2019), ketepatan waktu dipengaruhi oleh leverage. Menurut (Duanasari, 2019), leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kapasitas untuk menghasilkan keuntungan inilah yang membuat suatu bisnis menguntungkan.

Ketepatan pelaporan keuangan mungkin dipengaruhi oleh profitabilitas, menurut penelitian (Marfuah et al., 2021). Profitabilitas menurut (Setiawati et al., 2021) tidak banyak berpengaruh terhadap seberapa cepat laporan keuangan disusun. Salah satu cara untuk mengkategorikan ukuran suatu perusahaan berdasarkan faktor-faktor seperti nilai total aset adalah dengan melihat ukuran perusahaannya. Ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh ukuran organisasi, menurut penelitian (Asriyatun & Syarifudin, 2020). Namun, penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan diajukan pada tingkat yang sama terlepas dari ukuran perusahaan (Supartini et al., 2021). Menurut Ibrahim dan Suryaningsih (2016), reputasi KAP kantor akuntan publik merupakan penilaian yang diperoleh dari penilaian publik terhadap kinerja perusahaan dalam melakukan audit dan memenuhi tenggat waktu audit. Menurut Prakoso dan Djoko Wahyudi (2022), keandalan laporan keuangan KAP tidak dipengaruhi oleh reputasinya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Umar et al., 2022) menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap seberapa cepat laporan keuangan disampaikan.

Kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang dan pinjaman jangka pendeknya dengan cepat disebut likuiditas. Menurut Salamun dan Pratiwi (2019), ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh likuiditas. Meskipun demikian, penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berdampak pada seberapa cepat laporan keuangan disusun (Diliasmara & Nadirsyah, 2019). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rosalina & Syaiful, 2021) dan (Nasihin & Purwandari, 2022) menjadi dasar penelitian ini. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya karena memperluas

cakupan penelitiannya hingga mencakup seluruh perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 hingga 2022. Hal ini penting karena jenis perusahaan tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar. bagian. mayoritas penundaan di banyak industri. diperdagangkan di pasar modal di Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh leverage terhadap timeliness penyampaian laporan keuangan

Salah satu cara untuk mengevaluasi ketergantungan perusahaan terhadap kreditor untuk mendanai asetnya adalah dengan melihat leverage-nya. Bisnis dengan tingkat leverage yang tinggi menggunakan pinjaman untuk mendanai sebagian besar aset mereka. Di sisi lain, bisnis yang menggunakan lebih sedikit utang cenderung mendanai asetnya dengan sumber dayanya sendiri (Laili & Apramilda, 2023). Oleh karena itu, bahaya perusahaan gagal memenuhi kewajiban pokok dan pembayaran bunga meningkat seiring dengan meningkatnya rasio leverage. Rasio leverage yang tinggi dapat menyebabkan perusahaan melakukan window dressing, sehingga meningkatkan kemungkinan keterlambatan pelaporan keuangan. Harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan dapat terpuruk jika hal ini menyebabkan investor dan pemegang saham bereaksi negatif.

H₁: Leverage berpengaruh negatif terhadap timeliness penyampaian laporan keuangan

Pengaruh profitabilitas terhadap timeliness penyampaian laporan keuangan

Salah satu ukuran kesehatan keuangan suatu bisnis adalah profitabilitasnya. Kapasitas untuk menghasilkan uang bagi bisnis meningkat seiring dengan meningkatnya profitabilitas. Untuk mendorong pihak yang berkepentingan atau konsumen laporan keuangan agar tidak menunda penyampaian informasinya, perusahaan dengan profitabilitas yang kuat mungkin akan menyatakan bahwa informasi yang dimuat dalam laporannya adalah kabar baik. Namun jika laba perusahaan rendah, laporan keuangan kemungkinan besar akan memuat berita negatif, dan perusahaan kemungkinan besar akan lambat dalam merespons. Karena pelaporan keuangan yang lebih tepat waktu dikaitkan dengan profitabilitas yang lebih baik, maka profitabilitas mempunyai efek yang menguntungkan. Pemegang saham dan investor mungkin akan bereaksi positif terhadap hal ini, sehingga kemungkinan akan meningkatkan nilai dan harga saham perusahaan.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap timeliness penyampaian laporan keuangan

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap timeliness penyampaian laporan keuangan

Ukuran suatu perusahaan ditentukan oleh total aset atau pendapatan bersihnya, yang merupakan dua ukuran kesehatan keuangannya (Yuniarti, 2016). Karena faktor-faktor seperti aset dan informasi yang luas, karyawan dan sistem akuntansi yang sangat terlatih, sistem pengendalian internal yang kuat, dan pengawasan dari investor, regulator, dan masyarakat umum, informasi yang disertakan dalam organisasi yang lebih besar cenderung lebih luas dibandingkan dengan organisasi yang lebih kecil. yang. Dalam teori sinyal, perusahaan besar cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan informasi laporan keuangannya dibandingkan perusahaan kecil. Sebab, masyarakat memandang positif perusahaan besar ketika merilis laporan keuangannya. Hal ini dapat menyebabkan pemegang saham dan investor memberikan respon positif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan harga sahamnya.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap timeliness penyampaian laporan keuangan

Pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap timeliness penyampaian laporan keuangan

Perusahaan akan meminta bantuan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang handal dalam melaporkan keuangannya karena untuk memberikan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan, semua perusahaan bertujuan untuk menyajikan keuangannya dengan kualitas yang tinggi. Perusahaan yang menggunakan KAP yang besar tentunya dinilai mempunyai kualitas audit dan kinerja perusahaan yang baik. KAP Big Four cenderung melakukan audit secara profesional, menjamin keakuratan dan menjadikan prosesnya lebih efektif dan efisien. Hasilnya, informasi yang disajikan lebih dapat diandalkan. Oleh karena itu, reputasi KAP menjadi penting. KAP yang lebih besar dan bereputasi

berarti perusahaan dapat menyelesaikan laporan keuangan yang telah diaudit lebih cepat dan membagikannya kepada pemangku kepentingan, yang berarti nilai perusahaan dan harga saham meningkat.

H₄: Reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap timeliness penyampaian laporan keuangan

Pengaruh likuiditas publik terhadap timeliness penyampaian laporan keuangan

Anda dapat mengetahui seberapa likuid suatu perusahaan—yaitu, mampu membayar utang jangka pendeknya ketika jatuh tempo—dengan melihat aset lancarnya dikurangi kewajiban lancarnya. Jika aset perusahaan saat ini lebih kecil dari utang saat ini atau utang jangka pendek, atau jika perusahaan mengalami kesulitan membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dianggap tidak likuid. Perusahaan dalam situasi ini sering kali gagal menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, dan ini merupakan berita buruk. Harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan dapat terpuruk jika hal ini menyebabkan investor dan pemegang saham bereaksi negatif.

H₅: Likuiditas berpengaruh positif terhadap timeliness penyampaian laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Teknik kuantitatif digunakan dalam penyelidikan ini. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di bidang perdagangan, jasa, atau investasi pada tahun 2020 dan 2022 dianggap sebagai penduduk. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, penelitian ini dapat mengetahui perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merilis laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember berturut-turut selama tahun 2020–2022. Laporan-laporan ini harus memuat semua data dan informasi yang diperlukan dan tidak boleh mengalami kerugian. Data sekunder yang digunakan meliputi laporan keuangan Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi tahun 2020–2022 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Rasio
Timeliness (Y)	1 untuk tepat waktu dan 0 untuk tidak tepat waktu (Sumber: Ramadhan, 202)	Dummy
Leverage (X1)	DER = (total hutang / total modal) (Sumber: Janrosi, 2018)	Rasio
Profitabilitas (X2)	ROA = (laba bersih / total aset) (Sumber: Indrayenti & Cindrawati, 2016)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ln (total asset) (Sumber: Indrayenti & Cindrawati, 2016)	Rasio
Reputasi KAP (X4)	1 untuk KAP Big Four dan 0 untuk KAP NonBig Four (Sumber: Ibrahim & Suryaningsih, 2016)	Dummy
Likuiditas (X5)	CAR = (asset lancar / hutang lancar) (Sumber: Murti, 2021)	Rasio

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

Metode analisis data meliputi statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi logistik, dan persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Rata-rata skor ketepatan waktu bagi pelaku usaha di sektor perdagangan, jasa, dan investasi sebesar 0,83 pada tahun 2020 dan 0,381 pada tahun 2022 yang menunjukkan bahwa mereka menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Dengan standar deviasi 1,51905 dan rata-rata 1,0575, sebagian besar organisasi memiliki leverage yang sangat baik. Standar deviasi sebesar 0,58678 dan rata-rata sebesar 0,1013 menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sangat menguntungkan. Perusahaan skala besar menyumbang 28% dari total aset perusahaan perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020–2022, sesuai dengan nilai rata-rata ukuran perusahaan (28,4215 dengan standar deviasi 1,90793). Hampir semua bisnis melakukan outsourcing layanan mereka kepada penyedia non-"empat besar", yang memiliki skor reputasi rata-rata 0,29 dan deviasi standar 0,454. Dengan mean 2,4520 dan standar deviasi 1,92243, sebagian besar perusahaan tidak memiliki banyak alat likuid.

Tabel 3
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TML	229	0	1	,83	,381
DER	229	-1,02	12,88	1,0575	1,51905
ROA	229	,00	8,90	,1013	,58678
SIZE	229	21,99	33,97	28,4215	1,90793
RKAP	229	0	1	,29	,454
CAR	229	,01	9,45	2,4520	1,92243
Valid N (listwise)	229				

Sumber: diolah peneliti (2024)

Tabel 4
Uji Wald

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	DER	,874	,434	4,053	1	,044	2,397
	ROA	15,136	5,143	8,663	1	,003	3747065,302
	SIZE	,111	,110	1,019	1	,313	1,117
	RKAP	19,215	4612,689	,000	1	,997	221244366,270
	CAR	-,102	,114	,799	1	,371	,903
	Constant	-2,982	3,196	,871	1	,351	,051

a. Variable(s) entered on step 1: DER, ROA, SIZE, RKAP, CAR.

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

Persamaan berikut dapat diperoleh dari hasil uji regresi logistik:

$$Y = (-2,982) + 0,874X_1 + 15,136X_2 + 0,111X_3 + 19,215X_4 + (-0,102)X_5 + e$$

Uji Wald

Dengan nilai sig sebesar 0,874 dan p-value $0,044 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen leverage berpengaruh positif terhadap variabel dependen ketepatan waktu. Ketepatan waktu merupakan variabel dependen dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara statistik (nilai sig = 0.003, > 0.05 ; nilai B = 15.136). Dapat disimpulkan bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap

ketepatan waktu ($p = 0,313 > 0,05$). Tidak adanya pengaruh yang signifikan variabel reputasi KAP terhadap variabel dependen ketepatan waktu ditunjukkan dengan nilai sig sebesar $0,997 < 0,05$. Variabel terikat yaitu ketepatan waktu tidak dapat diprediksi secara signifikan oleh likuiditas (nilai sig $0,371 > 0,05$).

Uji Hosmer and Lemeshow's Test

Nilai statistik sebesar 4,560 dan kemungkinan signifikan sebesar 0,803 menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak (diterima) menurut temuan uji Hosmer dan Lemeshow. Analisis tambahan berdasarkan perbedaan antara kedua kumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi logistik jika tampaknya tidak ada perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dan yang diamati.

Tabel 5
Uji Hosmer and Lemeshow's Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4,560	8	,803

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

Uji Koefisien Determinasi

Nilai Nagelkerke R Squared sebesar 0,364 dan nilai Cox & Snell R Squared sebesar 0,220 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi dan likuiditas hanya mampu menjelaskan 37% variance pada variabel dependen. ketepatan waktu. Pada saat yang sama, 63% variasi disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 6
Uji Nagelkerke R Square

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	155,260 ^a	,220	,364
a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.			

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

Pengaruh leverage terhadap timeliness penyampaian laporan keuangan

Hipotesis pertama (H_1) yang mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,044 ($0,044 < 0,05$) menunjukkan bahwa "Leverage berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan" berdasarkan hasil pengujian signifikansi. Mengapa? Karena alasan sederhana bahwa rasio leverage yang lebih tinggi dikaitkan dengan pelaporan keuangan yang lebih sering dan tepat waktu dalam studi perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi. Memiliki leverage keuangan yang tinggi merupakan pertanda baik bagi sebuah perusahaan. Artinya pihak pembiayaan masih memiliki kepercayaan terhadap perusahaan sehingga bisa meminjam lebih banyak uang. Dengan modal dan aset yang lebih banyak, maka perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan lebih baik. Ini adalah berita bagus, sehingga perusahaan tidak perlu menunggu lagi untuk menyampaikan laporan keuangannya. Mereka perlu sesegera mungkin menyampaikan kabar baik kepada masyarakat agar investor dapat memberikan masukan dan membeli saham. Temuan penelitian ini menguatkan temuan Nurmiati (2016), Mega dkk. (2017), dan Salamun & Pratiwi (2019), yang semuanya menunjukkan bahwa leverage meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh profitabilitas terhadap timeliness penyampaian laporan keuangan

“Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan” dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) yang mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,003 ($0,003 > 0,05$). Untuk memfasilitasi pengambilan keputusan, mempengaruhi harga saham dan pertumbuhan nilai, serta memastikan bahwa perusahaan mengkomunikasikan informasinya dengan cepat, tingkat profitabilitas yang tinggi dipandang sebagai sinyal positif. Hal ini karena perusahaan yang menguntungkan mempunyai kinerja yang baik dan pemegang sahamnya akan lebih sejahtera. diterbitkan untuk masyarakat dan calon investor dengan tujuan meminta umpan balik mengenai manfaat pembelian saham bisnis. Konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Zebua dkk. (2020), Setiawati dkk. (2021), dan Putri & Wahyudi (2022), penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap timeliness penyampaian laporan keuangan

Dapat kita simpulkan bahwa “Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu” karena nilai probabilitas sebesar 0,313 ($0,313 > 0,05$) menunjukkan bahwa Hipotesis 3 ditolak pada uji hipotesis ketiga kami. Perusahaan besar bisa saja terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Selain itu, usaha kecil masih memiliki kesempatan untuk menyampaikan laporan keuangan mereka sesuai jadwal. Organisasi dengan segala ukuran memiliki tanggung jawab untuk selalu memberi tahu pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya mengenai situasi keuangan mereka sesegera mungkin. Hal ini terutama berlaku jika menyangkut laporan keuangan, yang diandalkan dalam pengambilan keputusan. selera masyarakat umum. Konsisten dengan penelitian lain, penelitian ini menemukan bahwa perusahaan besar sering kali melewatkan tenggat waktu penyampaian laporan keuangannya (Derianto & Arza, 2020; Supartini et al., 2021; Prakoso & Wahyudi, 2022)

Pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap timeliness penyampaian laporan keuangan

Dengan nilai probabilitas sebesar 0,997 ($0,997 < 0,05$), maka hipotesis keempat (H4) ditolak yang menyatakan bahwa reputasi KAP pada empat bidang audit utama tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan yang tepat waktu sangat dihargai oleh masyarakat, sehingga baik perusahaan KAP big four maupun non big four akan memastikan laporannya disampaikan tepat waktu. Perusahaan yang menggunakan KAP, baik yang tergabung dalam empat besar atau tidak, sama andalnya dalam menghasilkan laporan tepat waktu. Hasil ini menguatkan penelitian lain yang menunjukkan tidak ada korelasi antara reputasi KAP dan ketepatan waktu laporan keuangan (misalnya, Muftiarani dan Amalia Mulya (2020), Mardiani dkk. (2021), serta Prakoso dan Djoko Wahyudi (2022).

Pengaruh likuiditas terhadap timeliness penyampaian laporan keuangan

Karena nilai probabilitas 0,371 ($0,371 > 0,05$) dari pengujian Hipotesis 5 lebih dari 0,05, maka kita dapat menyimpulkan bahwa “Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu” yaitu besar kecilnya kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya adalah bukan menjadi persoalan—terkait ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan, apapun keadaan keuangannya, akan menyampaikan laporannya tepat waktu karena masyarakat sangat menjunjung tinggi pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Baik perusahaan yang sangat likuid maupun yang kurang likuid menyampaikan laporannya sesuai jadwal. Selain itu, perusahaan yang tidak mempunyai uang tunai sebaiknya memberi tahu investornya tentang situasi keuangan mereka dengan menyerahkan laporan tepat waktu. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Aldrian dan Nadirsyah (2019), Asriyatun dan Syarifudin (2020), serta Putri dan Wahyudi (2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Laporan keuangan lebih mungkin disampaikan tepat waktu ketika profitabilitas dan leverage dipertimbangkan. Tidak terdapat korelasi antara ukuran, posisi KAP, atau likuiditas perusahaan dengan keakuratan penyampaian laporan keuangan. Nilai Nagelkerke R Square yang rendah sebesar 37% menunjukkan bahwa ada lebih banyak faktor yang mungkin mempengaruhi ketepatan waktu. Penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan model penelitian dengan memasukkan atau menghilangkan faktor-

faktor termasuk kesulitan keuangan, opini audit, dan struktur kepemilikan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Penelitian ini bermaksud untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan memasukkan data seluruh bisnis yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ke dalam sampelnya. Hasil yang diperoleh mungkin belum bisa digeneralisasikan ke bisnis lain karena sampel penelitiannya terlalu kecil dan hanya mencakup tiga industri. Untuk mendapatkan hasil yang dapat diterapkan secara lebih luas, kita dapat menggunakan Efek Indonesia untuk menentukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan. Diperkirakan bahwa dengan menambahkan tahun observasi yang lebih lama, kendala ini dapat diatasi dan hasil jangka panjang dapat direpresentasikan dengan lebih akurat. Karena banyak perusahaan tidak mengungkapkan laporan keuangannya di BEI secara berturut-turut, sehingga menurunkan jumlah sampel penelitian, maka penting untuk menggunakan sampel yang lebih besar untuk memberikan bukti pendukung. Dari tahun 2020 hingga 2022, para peneliti akan mengawasi subjek ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.441>
- Derianto, F., & Indra Arza, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan Terhadap Timeliness Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3255–3269. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.280>
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 304–316. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12257>
- Ibrahim, A. M., & Suryaningsih, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i1.574>
- Mardiani, N. M., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP dan Pergantian Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 –2018. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1404–1412. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3563>
- Marfuah, M., Sakilah, S., & Prasetyo, P. P. (2021). Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 80. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111864>
- Nasihin, I., & Purwandari, D. (2022). Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, and Firm Size on the Timeliness of Financial Report Submission. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 33. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.989>
- Prakoso, P. A., & Djoko Wahyudi. (2022). Faktor – Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2017-2019). *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 284–294. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.637>
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2020). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25–37.
- Ramadhaniyati, A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (Timeliness) Penyampaian Laporan Keuangan. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>

- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 56. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.749>
- Umar, Z., J, E. M., & Sumendra, D. A. (2022). Efek Reputasi Kap dan Keterlambatan Laporan Auditor Independen Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 14–20. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.485>